

**UPAYA PKK DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DI KELURAHAN KORPRI RAYA KECAMATAN SUKARAME  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**Sella Amelia Erlista Sari**

**1741020106**

**Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**UPAYA PKK DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN  
DI KELURAHAN KORPRI RAYA KECAMATAN SUKARAME  
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh

**Sella Amelia Erlista Sari**

**1741020106**

**Pengembangan Masyarakat Islam**



**Pembimbing I : Dr. Jasmadi, M.Ag**

**Pembimbing II : Dr. Faizal, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Perempuan selalu dianggap lemah dan diabaikan, padahal perempuan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dalam menentukan arah keberhasilan suatu pembangunan. Perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur, sumur dan kasur. Pekerjaan perempuan hanya terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya. Keadaan seperti ini terjadi pada sebagian masyarakat Kelurahan Korpri Raya dimana perempuan masih lemah status sosialnya, perempuan tidak dapat berkreasi dan berinovasi, mereka hanya mengurus permasalahan rumah tangga dan mengharapkan gaji suami. Dari fenomena tersebut maka pengurus PKK Kelurahan Korpri Raya berusaha menyadarkan dan memberikan pelatihan agar masyarakat khususnya kaum perempuan dapat mandiri.

Penulis mengadakan penelitian mengenai upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Dengan rumusan masalah: Bagaimana upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung ?, Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 8 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan metode induktif.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, didapat temuan sebagai berikut : untuk meningkatkan potensi masyarakat khususnya perempuan maka dilakukan penyadaran, pelatihan dan pendampingan oleh pengurus PKK kelurahan Korpri Raya. Adapun tahapan yang dilalui antara lain : penyuluhan kepada masyarakat, pelatihan keterampilan berupa : pelatihan sulam usus, pelatihan pembuatan keset, pelatihan pembuatan makanan ringan. Pendampingan izin usaha dan pemasaran produk. Dalam pemberdayaan perempuan yang dilakukan PKK kelurahan Korpri Raya dapat dikatakan berhasil karena meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya perempuan, meningkatnya perekonomian masyarakat karena terbentuknya UMKM

**Kata kunci : PKK, pemberdayaan perempuan**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sella Amelia Erlista Sari  
NPM : 1741020106  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak mengisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



Sella Amelia Erlista Sari  
NPM. 1741020106





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame 1 Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **UPAYA PKK DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELURAHAN KOPRI RAYA KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nama : Sella Amelia Erlista Sari  
NPM : 1741020106  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk Di Munaqosyahkan Dan Di Pertahankan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Jasmadi, M.Ag**  
**NIP. 196706181990031003**

**Dr. Faizal, M.Ag**  
**NIP. 196901171996031001**

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pengembangan Masyarakat Islam**

**Dr. H. M. Mawardi J, M.Si**  
**NIP. 196612221995031002**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsis dengan judul **“UPAYA PKK DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KELURAHAN KORPRI RAYA KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG”** disusun oleh **Sella Amelia Erlista Sari, NPM :1741020106**, Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal : **Senin/ 27 September 2021** Waktu : **14.00-16.00 WIB**, Tempat: **Via Google Meet (Online)**.

**Tim Penguji**

**Ketua : Dr. M. Mawardi J, M.Si**

**Sekretaris : H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.i**

**Penguji Utama : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd**

**Penguji I : Dr. Jasmai, M.Ag**

**Penguji II : Dr. Faizal, M.Ag**



**Mengetahui,**  
**Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

**Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**  
**NIP. 196104091990031002**



## MOTTO

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُواْ وَاللِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ

“Bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan”

{QS. An-Nisa (4) :32}



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Saya Persembahkan Sepenuhnya Kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bias sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan,nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan padaku. Aku selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku.
2. Adikku tercinta Melva Viona atas segala kasih sayang serta doa yang dipanjatkan atas keberhasilanku.
3. Untuk keluarga besar yang selalu mendukung hingga detik ini.
4. Almameter Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.





## **RIWAYAT HIDUP**

Sella Amelia Erlista Sari, dikahirkan di Sukananti Kecamatan Way Tenong Lampung Barat pada Tanggal 15 Juni 1999, terakhir dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Ibu Sulismianah dan Bapak Irwan Abadi

Riwayat pendidikan dimulai dari SDN 01 Sukananti dan selesai pada tahun 2011 Selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Way Tenong dan lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 57 Bandar Lampung dengan mengambil fokus kejuruan Akuntansi dan lulus pada tahun 2017.

Selanjutnya pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Lampung.

Bandar Lampung, 05  
november 2021

Penulis,



**Sella Amelia E.S**  
**NPM.1741020106**

## KATA PENGHANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengajarkan manusia untuk selalu menggali ilmu Agama dan pengetahuan dan dengan rahmat-Nya pula, penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang “Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung” Sholawat dan salam atas junjungan Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan umatnya.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang sangat berjasa. Untuk itu terimakasih penulis sampaikan atas bantuan berbagai pihak diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. M. Mawardi J.M.Si selaku Ketua Jurusan serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.I selaku Sekretaris Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Jasmadi, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Bapak Dr. Faizal, M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis
6. Pihak perpustakaan Pusat dan juga Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi pada penulis.
7. Bapak Lurah Korpri Raya beserta seluruh perangkat Kelurahan.
8. Pengurus PKK Kelurahan Korpri Raya

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, mudah-mudahan seluruh jasa baik moril maupun materil berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, Desember 2021

Penulis

**Sella Amelia Erlista Sari**

**NPM. 1741020106**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGHANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	6
H. Metode Penelitian.....	7
I. Sistematikan Pembahasan.....	13
<b>BAB II UPAYA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN</b>	
A. Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.....	14
1. Pengertian Upaya.....	14
2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	14
3. Visi, Misi, dan Tujuan PKK.....	16
4. Program PKK.....	17
5. Tugas Tim PKK.....	18

B. Pemberdayaan Perempuan .....	18
1. pengertian Pemberdayaan .....	18
2. Tahapan Pemberdayaan .....	20
3. Strategi Pemberdayaan Perempuan.....	21
4. Tujuan Dan Sasaran Pemberdayaan Perempuan .....	23
5. Pandangan Islam Terhadap Pemberdayaan Perempuan .....	24
6. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberdayaan Perempuan.....	25

### BAB III GAMBARAN KELURAHAN KORPRI RAYA DAN PEROSSES PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

A. Profil Kelurahan Korpri Raya .....	27
1. Sejarah Kelurahan .....	27
2. Kondisi Geografis dan Demografis .....	29
3. Kondisi Sosial Ekonomi .....	31
4. Kondisi Sosial Budaya.....	32
5. Kondisi Sosial Agama .....	34
B. PKK Kelurahan Korpri Raya.....	35
1. Sejarah.....	35
2. Visi, Misi dan Tujuan PKK .....	35
3. Susunan Kepengurusan.....	36
4. Program Kerja PKK.....	38
C. Upaya PKK Dalam Pemberdayaan Perempuan .....	40
1. Penyuluhan Kepada Masyarakat.....	40
2. Pelatihan Keterampilan.....	43
3. Pendampingan Izin Usaha .....	46
4. Pemasaran Produk .....	47



BAB IV ANALISI UPAYA PKK DALAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	
A. Upaya PKK dalam Pemberdayaan Perempuan .....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Data Nama Lurah Kelurahan Korpri Raya.....	52
2. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
3. Data Penduduk Berdasarkan Usia.....	55
4. Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	56
5. Data Penduduk Berdsarkan Pendidikan .....	57
6. Data Berdasarkan Pemeluk Agama.....	60
7. Data Tempat Ibadah .....	61





## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi Kelurahan.....	53
2. Struktur TP PKK Kel. Korpri Raya .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Penelitian
2. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi
3. Surat pergantian judul skripsi
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian Dari Kelurahan Korpri Raya
6. Kartu Hadir Munaqasyah
7. Kartu Konsultasi Skripsi
8. Hasil Turnitip
9. Foto Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami makna judul Skripsi ini, maka perlu kiranya dijelaskan terlebih dahulu makna dari istilah-istilah yang terdapat didalam judul Skripsi ini adalah **“Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”**

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan, prakarsa, iktiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Didalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Upaya adalah suatu usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Menurut Poerwadarminta, Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.<sup>1</sup>

PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, setara dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik dipertanian maupun dipedesaan yang dapat menghasilkan sinergi untuk keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila.<sup>2</sup> Dikembangkan lebih luas lagi dengan berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.

Dari beberapa uraian di atas, upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah suatu usaha untuk menyampaikan ide, gagasan dan kegiatan dalam suatu wadah yang membina keluarga bermasyarakat untuk mencapai maksud serta tujuan untuk menjadikan keluarga sejahtera yang mandiri dengan meningkatkan mental spiritual perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan Pancasila.

---

<sup>1</sup> W.J.S.Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), 220

<sup>2</sup> Mirnawati, “Peran PPK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”, (skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *empowerment*, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung.<sup>3</sup> Sebagaimana dikutip Alfitri dalam Suharto, *Swift* dan *Levin* mengatakan pemberdayaan menunjuk pada usaha *reallocation of power* melalui perubahan struktur sosial.<sup>4</sup> Sebagaimana dikutip Alfitri dalam Edi Suharto, *Rappaport* mengungkapkan pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya.<sup>5</sup>

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.<sup>6</sup>

Secara istilah menurut Ginanjar Kartasasminta yang dikutip Alfitri, menyatakan pemberdayaan adalah suatu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang berada dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat dengan cara memotivasi, mengembangkan kesadaran, serta memperkuat potensi yang dimilikinya dan berupaya mengembangkannya.<sup>7</sup>

Pemberdayaan perempuan menurut Novian yang dikutip oleh Riyan Ikhrumullah adalah upaya pemampuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri.<sup>8</sup>

Dari beberapa istilah di atas maksud dalam skripsi ini tentang Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya dalam bentuk kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian bagi masyarakat.

<sup>3</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, (Palembang: Pustaka Pelajar, 2011), 22

<sup>4</sup> Alfitri, *Ibid.*, 22

<sup>5</sup> Alfitri, *Ibid.*, 22

<sup>6</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), 59

<sup>7</sup> Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi, Ibid.*, 25

<sup>8</sup> Riyan Ikhrumullah, "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Pembangunan Berkelanjutan" (On-Line), tersedia di: <http://masriyanikhrum.blogspot.co.id/2014/03/pemberdayaan-perempuan-sebagai-upaya.html> (24 September 2017)



## B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang secara geografis terletak pada posisi strategis, yakni di persilangan antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia), dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Karena letak geografisnya yang strategis dan besarnya luas perairan, Indonesia berbatasan langsung di laut dengan 10 (sepuluh) Negara tetangga, yakni India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua Nugini, Timor-Leste, dan Australia. Selain itu Indonesia juga Negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah penduduk Indonesia hingga Desember 2020 mencapai 271.349.889 jiwa<sup>9</sup>, jumlah penduduk yang banyak membuat Negara Indonesia berusaha untuk terus membenahi diri untuk melakukan pembangunan di segala sektor, pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu tujuan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah adalah pengentasan kemiskinan, pembangunan melalui strategi pengarusutamaan gender dan lain sebagainya.

Berbicara tentang gender, perempuan selalu dianggap lemah dan diabaikan, padahal perempuan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dalam menentukan arah keberhasilan suatu pembangunan. Namun hingga era teknologi informasi dan komunikasi saat ini peran perempuan terutama di desa atau masyarakat transisi masih terkesan termarjinalkan. Perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur, sumur dan kasur. Pekerjaan perempuan hanya terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya.

Dalam rangka mendorong mengaktifkan serta mengoptimalkan upaya pengarusutamaan gender secara terpadu dan terkoordinasi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu melakukan strategi pengarusutamaan gender kedalam seluruh proses pembangunan nasional. Pengarusutamaan gender ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan fungsional utama semua instansi dan lembaga pemerintah di tingkat pusat dan daerah<sup>10</sup>

Telah banyak bukti yang menunjukkan peran perempuan sebagai faktor kunci pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Perempuan adalah salah satu elemen penting bagi proses transformasi sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Sejak Konferensi Dunia tentang Perempuan yang pertama pada 1975 di Meksiko, negara-negara di dunia bahkan telah mengupayakan dan menunjukkan perbaikan

<sup>9</sup> Badan Pusat Statistic, jumlah penduduk pada Desember 2020

<sup>10</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, “Kesetaraan Gender: perlu sinergi antar Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat”, 2018, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembaga-pemerintah-daerah-dan-masyarakat>, (diakses pada tanggal 28 Juli 2021)

terhadap posisi perempuan dalam kedudukannya di masyarakat melalui peningkatan pemahaman pentingnya peran perempuan dalam proses pembangunan.

Indonesia juga meratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita melalui UU No. 7 Tahun 1984, yang secara eksplisit mengakui pentingnya pemenuhan hak-hak substantif bagi perempuan menuju keadilan dan kesetaraan gender. Hal tersebut semakin memperkuat hadirnya tindakan nyata dan kerangka kerja untuk mewujudkan langkah-langkah yang dibutuhkan sebagai upaya menghadapi permasalahan yang terkait dengan isu kesetaraan gender di seluruh bidang pembangunan.<sup>11</sup>

Keterbatasan peran perempuan adalah terkait dengan kondisi perempuan yang tidak berdaya dalam pendidikan, sosial, dan ekonomi, dimana sumber penghasilannya hanya mengandalkan suami. Pada dasarnya ketidakberdayaan manusia sebenarnya tidak muncul dengan sendirinya tetapi ketidakberdayaan itu dipengaruhi oleh manusia itu sendiri, budaya dan adanya sistem yang tidak berpihak kepada mereka.<sup>12</sup>

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam upaya mengangkat status dan peran perempuan dari ketidakmandirian secara ekonomi dengan memberikan kemampuan atau kekuatan pada perempuan untuk dapat menjadi perempuan yang mandiri dengan potensi yang ada pada diri mereka. Hakekat pemberdayaan perempuan ini sendiri yaitu peningkatan hak, kewajiban, kedudukan kemampuan, peran, kesempatan, kemandirian, ketahanan mental, dan spiritual perempuan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pemberdayaan perempuan dilakukan dalam suatu wadah yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan wadah membina keluarga bermasyarakat baik di perkotaan maupun di pedesaan. Gerakan PKK timbul dari usaha ekonomi rumah tangga yang diajarkan di pusat pelatihan kesejahteraan keluarga pada pertengahan tahun 1950 oleh pendidikan masyarakat, Gerakan yang menghimpun para perempuan atau ibu rumah tangga yang mau ikut aktif, bekerja keras, bekerja cerdas, dan bekerja ikhlas. Gerakan PKK berusaha membuat keluarga sejahtera dan meningkatkan derajat kaum perempuan. PKK juga menekankan pada tanggung jawab perempuan sebagai pengurus rumah tangga, melahirkan dan memelihara generasi penerus bangsa Indonesia.<sup>13</sup>

PKK dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang

<sup>11</sup> Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Ibid*.

<sup>12</sup> Mahendrawati Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 42

<sup>13</sup> Mirnawati, "Peran PPK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) dalam peningkatan perekonomian masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai", (skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inofatif.

Masyarakat kelurahan Korpri Raya adalah masyarakat yang mayoritas masyarakatnya adalah kelas menengah keatas terutama diarea Perumahan Korpri, namun di beberapa titik atau wilayah kelurahan Korpri Raya tepatnya diluar Perumahan Korpri yaitu RT 007, 008 dan 009 terdapat masyarakat yang kurang mampu dan tidak berdaya.<sup>14</sup> Hal ini terlihat dari tempat tinggal mereka yang sederhana dan ada beberapa masyarakat yang masih menyewa rumah untuk tempat tinggal.<sup>15</sup> Selain itu lemahnya status sosial perempuan, dimana perempuan tidak dapat berkreasi dan berinovasi, mereka hanya mengurus permasalahan rumah tangga dan mengharapkan gaji dari suami, padahal jika perempuan dapat diberdayakan maka akan dapat membantu perekonomian keluarga.<sup>16</sup>

Melihat kenyataan tersebut maka ibu Muji selaku ketua PKK Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame berupaya untuk memberdayakan perempuan dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga kaum perempuan sadar bahwa perempuan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Selain pendidikan, ibu Muji beserta ibu-ibu PKK memberikan keterampilan berupa pelatihan pembuatan sulam usus, pelatihan pembuatan keset dari kain perca, dan pelatihan membuat makanan ringan. Upaya pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK membuahkan hasil, beberapa masyarakat berhasil membentuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dibidang kerajinan tangan ada sulam usus dan pembuatan keset dari kain perca, sedangkan dibidang makanan ada pembuatan cemilan sehat seperti cucuk gigi, keripik pangsit dan lain sebagainya. Namun setelah adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK masih terdapat berbagai masalah diantaranya seperti pemasaran, kesulitan terkait izin usaha, izin BPOM dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Melihat latar belakang masalah diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut mengenai Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, yang berdampak pada meningkatnya perekonomian keluarga.

### C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian yang dilakukan supaya masalah dapat difokuskan terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Maka fokus penelitian ini adalah Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan dibidang pendidikan dan keterampilan tentang pelatihan sulam usus, pelatihan pembuatan keset, dan pelatihan pembuatan makanan ringan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

<sup>14</sup> *Observasi*, Kelurahan Korpri Raya, 02 Juni 2021

<sup>15</sup> *Observasi*, Kelurahan Korpri Raya, 02 Juni 2021

<sup>16</sup> Ibu Muji, Ketua PKK Kel. Korpri Raya, *wawancara*, Kelurahan Korpri Raya, 02 Juni 2021

<sup>17</sup> Ibu Muji, Ketua PKK Kel. Korpri Raya, *wawancara*, Kelurahan Korpri Raya, 02 Juni 2021

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis akan merumuskan sebagai berikut: Bagaimana upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan dibidang pendidikan dan keterampilan melalui kegiatan pelatihan sulam usus, pelatihan pembuatan keset, dan pelatihan pembuatan makanan ringan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis berharap dapat menyebutkan bahwa penelitian ini bertujuan : “Untuk mengetahui upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan dibidang pendidikan dan keterampilan melalui kegiatan pelatihan sulam usus, pelatihan pembuatan keset, dan pelatihan pembuatan makanan ringan !”

#### **F. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Secara Teori
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pemberdayaan masyarakat.
  - b. Sebagai pengembangan studi ilmu pengembangan masyarakat islam di Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Secara Praktis
  - a. Menjadi bahan evaluasi bagi organisasi atau lembaga yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian yang lebih jauh tentang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan dalam sebuah lembaga atau organisasi.

#### **G. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Tinjaun pustaka merupakan hal yang sangat penting dan berguna bagi sebuah penelitian. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini bukan hal yang pertama kali penulis yang dijadikan sebagai bahan penelitian. Namun sudah banyak sebelumnya yang telah meneliti tentang objek penelitian-penelitian sejenisnya. Berikut merupakan beberapa kajian yang dapat penulis himpun, diantaranya sebagai berikut:

1. Nika Rizqi Fitriana, dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi



Kabupaten Grobogan)” Dalam penelitian tersebut berfokus mengenai Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil yaitu memproduksi batik.<sup>18</sup>

2. Diana Kurnia Putri, dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur” Dalam penelitian tersebut berfokus mengenai Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K) dengan cara memberikan bantuan modal untuk membuat UMKM.<sup>19</sup>
3. Yayik Ernia, dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan keterampilan Bordir” Dalam penelitian tersebut berfokus mengenai Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan bordir yang merupakan salah satu program PNPM Mandiri pemerintah Kecamatan Gambiran.<sup>20</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dari penelitian yang pertama yaitu membahas aspek Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil yaitu memproduksi batik sedangkan penulis lebih terfokus pemberdayaan perempuan, sedangkan dari penelitian yang kedua meskipun terdapat kesamaan yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat namun terdapat perbedaan penulis lebih terfokus pada Upaya PKK dalam pemberdayaan bukan pada pinjaman modal. sedangkan dari penelitian yang ketiga meskipun terdapat kesamaan namun memiliki perbedaan, penelitian penulis mengenai Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan dikeluarahan Korpri Raya.

## H. Metode Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Jenis dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu “penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya”.<sup>21</sup> *Field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat. Karena pada dasarnya penelitian lapangan merupakan penelitian yang

<sup>18</sup> Nika Rizqi Fitriana, “Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Industri Kecil di Pedesaan (Studi dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Serang Di Desa Pulorejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan), (Skripsi Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2016)

<sup>19</sup> Diana Kurnia Putri, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur” (Skripsi Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2018)

<sup>20</sup> Yayik Ernia, “Strategi Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan keterampilan Bordir”, (Skripsi Program Sarjana UNIVERSITAS JEMBER, 2013)

<sup>21</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Madar Maju, 1997), 17

dilakukan untuk menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian, sehingga dengan metode ini akan mendapat informasi mengenai kegiatan Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif memandang kenyataan sebagai konstruksi sosial, individu atau kelompok menarik atau memberi makna kepada suatu kenyataan dengan mengkonstruksinya.<sup>22</sup> Orang membentuk konstruksi untuk mengerti kenyataan-kenyataan dan dia memahami konstruksi sebagai suatu sistem pandangan, persepsi atau kepercayaan. Persepsi seseorang adalah apa yang ia yakini sebagai “nyata” baginya, dan terhadap hak itulah tindakan, pemikiran dan perasaannya diarahkan.

Jika dilihat dari segi sifatnya maka penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu “penelitian yang berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan memberikan interpretasi”.<sup>23</sup> Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian. Adapun yang dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

## 3. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari *Sumarto* partisipan adalah pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di didalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan

<sup>22</sup> Ustman Ali, *Pengertian Penelitian Kualitatif Dan Tujuannya*, On-line dapat dilihat di <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html>, diakses pada tanggal 02 Juni 2021

<sup>23</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Semarang: PT Bumi Aksara, 1991), 44

<sup>24</sup> Suamrto dan hetifa sj, *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, (Bandung: Yayasan Obor Indonesi, 2003), 17

yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

Partisipan pada penelitian ini adalah pengurus PKK sebanyak 9 orang dan masyarakat yang tergabung dalam setiap kegiatan PKK sebanyak 21 Orang sehingga partisan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang

Sampel merupakan sebagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari sesuatu partisan dan diteliti secara rinci.<sup>25</sup> Sampel adalah suatu bagian dari partisan yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan partisannya.<sup>26</sup> Menurut *Nana Sudjana* bahwa sampel adalah wakil dari partisan.<sup>27</sup> Maka dapat dipahami bahwa sampel adalah wakil yang telah dipilih untuk mewakili partisan. Sampel ini merupakan cerminan dari partisan guna menggambarkan keadaan yang sifat-sifatnya akan di ukur dan agar lebih mempermudah dalam melaksanakan penelitian.

Penulis menggunakan metode non-random sampling dalam penelitian ini dengan Jenis sample *purposive sampling* yaitu, memilih sekelompok subyek yang didasari atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkutan yang erat hubungannya dengan ciri-ciri atau sifat-sifat partisan yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>28</sup>

Menentukan sampel harus dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus, adapun kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Masyarakat RT 007,008 dan 009 LK I
- 2) Masyarakat yang tergabung dalam kegiatan PKK
- 3) Masyarakat yang tergabung dari tahun 2010-2015
- 4) Masyarakat yang aktif dalam setiap kegiatan

Berdasarkan kriteria tersebut penulis menetapkan sampel sebanyak 3 orang dari pengurus PKK dan 5 orang masyarakat, jadi jumlah keseluruhan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 (delapan) orang.

#### b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PKK Kelurahan Korpri Raya, Tempat penelitian ini di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, Dipilihnya PKK Kelurahan Korpri Raya sebagai tempat penelitian karena peneliti melihat adanya pemberdayaan yang dilakukan di kelompok ibu-ibu PKK kepada kaum perempuan di kelurahan Korpri Raya.

<sup>25</sup> Suamrto dan hetifa sj, *Ibid.*, 162

<sup>26</sup> Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Social*, ( Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 57

<sup>27</sup> Nana Sudjana, *Pedoman Menyusun Skripsi, tesis dan disertasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 53

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), 174

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data disini digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian, dimana dengan mengumpulkan data yang didapat dari objek penelitian tersebut diharapkan dapat membantu penulis dalam mencari data yang dibutuhkan didalam penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah:

##### a. Metode Observasi

Pengertian metode observasi adalah sebagai pengamat dan mencatat dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan baik yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung, seperti melalui angket dan tes.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Penulis berlaku sebagai pengamat dan tidak mengambil bagian kehidupan yang diobservasi dengan tujuan agar dapat diperoleh keterangan yang objektif. Observasi yang penulis lakukan dalam mendapatkan data lapangan meliputi, observasi tempat (*place*) yaitu Kelurahan Korpri Raya, kediaman ibu daliah, kediaman ibu Muji. observasi orang (*people*) yaitu pengurus PKK dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan PKK, ketiga observasi kegiatan (*activity*) seperti proses pembuatan sulam usus dan pelatihan pemasaran secara online.

##### b. Metode Interview (wawancara)

Metode Interview merupakan salah satu tehnik pengumpul data yang dilakukan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dengan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.

Adapun jenis interview yang dipakai dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, dimana pelaksanaan wawancara yang berpatokan pada daftar yang disusun dan responden dapat memberikan jawabanya secara bebas atau tidak dibatasi ruang lingkupnya, selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya.

Dalam hal ini, interview bebas terpimpin digunakan kepada seluruh sample yang sudah penulis tentukan untuk mengetahui ide-ide, gagasan, dan juga pengalaman dari objek yang akan diteliti. Metode interview ini sangat penting untuk mendapat informasi yang dibutuhkan sehingga data-data yang akurat dalam penelitian ini dapat diperoleh tentang pengetahuan anggota, perasaan masyarakat, dampak dari adanya penyuluhan, dampak dari adanya pelatihan, yang diberikan oleh pengurus PKK Kelurahan Korpri Raya.

<sup>29</sup> Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial*,(CV. Mandar Maju, Bandung, 1996), 49



### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>30</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti dan tentunya terkait langsung dengan pokok bahasan. Dengan adanya teknik dokumentasi, peneliti berupaya mengumpulkan data terkait struktur PKK Kulurahan Korpri Raya, dan program-program PKK.

## 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema, dan dirumuskan tema dan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Prinsip utama dalam analisa data adalah bagaimana menjadikan data atau informasi yang telah dikumpulkan disajikan dalam bentuk uraian dan sekaligus memberikan makna atau interpretasi sehingga informasi tersebut memiliki signifikan ilmiah atau teoritis.<sup>31</sup> Karena penelitian yang penulis bahas sifatnya deskriptif, yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan bersifat deduktif yaitu berfikir secara Makro-Mikro dengan mengurutkan masalah atau situasi sosial dari yang umum lalu dikerucutkan ke yang lebih kecil agar mudah dilihat akar permasalahannya seperti apa.

Model ini kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

### a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan.<sup>33</sup> Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data dilapangan yang dilakukan secara continue yang diorientasikan secara kualitatif. Penulis melakukan pemilihan dan menelaah secara dalam keseluruhan data yang dihimpun dilapangan mengenai Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

<sup>30</sup>Sutrisno Hadi, *Metode research* (Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973),. 131

<sup>31</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 280

<sup>32</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 35

<sup>33</sup>Irawan Soehartono, *Ibid.*, 37

#### b. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara penyampaian informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami. Dalam tahap ini peneliti membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis sehingga tema sentral dalam penelitian ini yaitu Upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dapat diketahui dengan mudah. Dan penulis dapat mengklarifikasikan topik masalah, mengkode, menyajikan data sesuai dengan data lapangan dan teori yang penulis gunakan.

#### c. Tahap Verifikasi Data/ Penarikan Simpulan

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah Verifikasi Data/ Penarikan Simpulan. Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.<sup>34</sup>

#### 6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut.

Keuntungan penggunaan metode triangulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan. Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau menanyakan kepada responden. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini, teknik yang digunakan hanya terbatas pada teknik pengamatan lapangan.

Peneliti melakukan triangulasi sumber dalam pencarian data, yang dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari

---

<sup>34</sup> Irawan Soehartono, *Ibid.*, 131

beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti,serta mengcrosscek data diluar subjek.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat penulis maksudkan pada BAB I yang terdiri dari beberapa komponen seperti penulisan Penegasan Judul kemudian penulisan pada Latar Belakang Masalah dengan adanya permasalahan lemahnya pengetahuan, lemahnya status sosial perempuan, dimana perempuan tidak dapat berkreasi dan berinovasi oleh sebab itu maka dilakukanlah pemberdayaan oleh Ibu-ibu PKK Kelurahan Korpri Raya untuk masyarakat kelurahan Korpri Raya Khususnya kaum perempuan. Dengan adanya Fokus dan Sub Fokus Penelitian maka timbullah pertanyaan serta Rumusan Masalah yaitu Bagaimana upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung ?, dengan tujuan untuk mengetahui upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung. Manfaat bagi masyarakat agar masyarakat menjadi mandiri dan sejahtera, penulis tetap menggunakan Kajian Penelitian Terdahulu agar menjadi referensi serta pembaharuan bagi peneliti yang akan datang, dengan tetap menggunakan metode kualitatif, sehingga menjadi acuan. Pada BAB II terkait dengan teori upaya PKK, teori pemberdayaan perempuan, teori tahapan-tahapan pemberdayaan, pandangan islam terkait pemberdayaan perempuan dan teori-teori lainnya sebagai referensi dalam menganalisis temuan yang ada dilapangan. Pada BAB III yaitu hasil dari temuan dilapangan, berdasarkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat ditemukan berupa Gambaran Umum atau profil Kelurahan Korpri Raya, profil PKK Kelurahan Korpri Raya, kegiatan yang dilakukan PKK Kelurahan Korpri Raya seperti penyuluhan, pelatihan, pemasaran, pendampingan dan hasil dari pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK Kelurahan Korpri Raya. Selanjutnya pada BAB IV yaitu analisis terkait teori BAB II dan temuan pada BAB III maka dapat diintegrasikan, sehingga kegiatan ilmiah ini dapat terlihat secara sistematis untuk mencari korelasi keduanya antara teori dan fakta temuan yang nantinya akan sampai pada kesimpulan, rekomendasi dan penutup. Pada BAB V yang merupakan terjemahan dan penilaian subjektif penulis dari definisi operasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah tentang upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, maka upaya PKK dalam pemberdayaan perempuan dilakukan dengan hal-hal berikut :

1. Penyuluhan adalah upaya penyadaran dan edukasi kepada masyarakat khususnya perempuan bahwa perempuan memiliki potensi dan dapat membantu atau meningkatkan perekonomian keluarga. Pelatihan keterampilan adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat seperti pelatihan sulam usus, pelatihan pembuatan keset dan pelatihan membuat makanan ringan. Pendampingan izin usaha dalam pengurusan izin usaha yang sudah berhasil memiliki izin usaha adalah UMKM Makanan Ringan milik Ibu Dahlia dengan no izin usaha : 2061871010899-26. Pemasaran yang sudah berjalan lancar adalah UMKM Makanan Ringan milik Ibu Dahlia dengan memiliki 3 reseller yaitu di puskesmas wayhalim, puskut antasari dan di Dinas Kesehatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan dilapangan penulis ingin memberikan beberapa saran kepada pengurus PKK Kelurahan Korpri Raya yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus PKK dapat berkelanjutan.
2. Diharapkan pengurus PKK menjadi contoh untuk pengurus PKK lain yang ada di kota Bandar Lampung.
3. Diharapkan seluruh UMKM binaan PKK Kel. Korpri Raya dapat memiliki izin usaha.
4. Diharapkan bagi UMKM yang sudah no izin usaha dapat mengurus label halal.



## DAFTAR PUSTAKA

Aida Vitayala S. Hubies, *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, Bogor: IPB Press, 2010

Alfitri, *Community Development Teori dan Aplikasi*, Palembang: Pustaka Pelajar, 2011

Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: PT.Yayasan Proklamasi CSIS,Tt

Amin Kuncoro, *Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Peningkatan Sumberdaya Ekonomi Keluarga, Buana Gender*, Vol. I No. 1, Januari-Juni 2016

Amirullah dan Sri Budi Cantika, *Managemen Strategi*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2000

Ayub. M. Pandangaran, *Manajemen Proyek Pengembangan Masyarakat*, Kendari, Unhalu Press, 2011

Azizah Al-Hibri dkk, *Wanita dalam Masyarakat Indonesia Akses, Pemberdayaan, dan Kesempatan*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001

Badan Pusat Statistic, jumlah penduduk pada Desember 2020

Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Semarang*: PT Bumi Aksara, 1991

Din Syamsudin, *Etika Agama dlama Membangun Masyarakat Madani*, Jakarta: Logos, 2000

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategic Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, Bandung : PT. Refika Aditama, 2009

Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Madar Maju, 1997

Mahendrawati Nanih, *Pengembangan Masyarakat Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001

Mirawati, "Peran PPK (pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga) dalam peningkatan perekonomian

masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”, (skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018)

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Rajawali: Jakarta, 2008

Murniati, Nunuk P, *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*, Magelang: Indonesiatara, 2004

Nana Sudjana, *Pedoman Menyusun Skripsi, tesis dan desertasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996

Nani Machendrawati, *Pengembangan Masyarakat islam*, Bandung : Rosda, 2001

Poewadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985

Salman Harun, *Mutiara Al-Qur'an: Aktualisasi Pesan Al-Qur'an Dalam Kehidupan* (Jakarta: Logos, 1999

Sayyid Quthb, *Keadilan Sosial Dalam Islam* Bandung : Penerbit Pustaka, 1998

Siagian P. Sondang, *Managemen Strategi*, bumi aksara, Jakarta, 2004

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2001

Suamrto dan hetifa sj, *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Bandung: Yayasan Obor Indonesi, 2003

Sutrisno Hadi, *Metode research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1973

Syafarudin Alwi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPF: Yogyakarta, 2012

Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK*, Jakarta : Tim Penggerak Pusat, 2015

Titik Sumarti, *"Strategi Nafkah Rumah Tangga dan Posisi Kaum Perempuan"* dalam *Secercah Cahaya Menuju Kesejahteraan Perempuan* (Sebuah Kajian), Kementerian Sosial RI Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Direktorat Pemberdayaan Keluarga (tkp : 2010)

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2017

<http://kbbi.web.id/upaya>. kbbi (online diakses pada tanggal 29 Juli 2021)

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, "Kesetaraan Gender: perlu sinergi antar Kementerian/Lembaga ,Pemerintah Daerah, dan Masyarakat", 2018,  
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembaga-pemerintah-daerah-dan-masyarakat>, (diakses pada tanggal 28 Juli 2021)

Riyan Ikhrallah, "Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Optimalisasi Sumber Daya Manusia Untuk Menuju Pembangunan Berkelanjutan" (On-Line), tersedia di:  
<http://masriyanikhram.blogspot.co.id/2014/03/pemberdayaan-perempuan-sebagai-upaya.html> (24 September 2017)

Ustman Ali, *Pengertian Penelitian Kualitatif Dan Tujuannya*, On-line dapat dilihat di <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/pengertian-penelitian-kualitatif-dan-tujuannya.html>, diakses pada tanggal 02 Juni 2021

